

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa Sebelum dan Sesudah Covid 19 (Periode 2018 –2022)

Papuania Lokobal¹, Wati Rosmawati²,
Ida Harahap³

¹⁻³ Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia

Alamat: Jl. TB Simatupang No.152 Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

papuanialokobal09@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of Profitability and Leverage on Company Value in the Food and Beverage Industry listed on the Indonesian Stock Exchange in the Pre and Post Covid 19 Period. This research uses quantitative methods, with secondary data obtained from the annual financial reports of the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The population and sample in this research are the top 5 food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018 - 2022 period. The sampling technique used the purposive sampling method. The analysis methods are descriptive statistics, classical assumption testing, multiple linear regression testing and hypothesis testing. The research results show that the Profitability and Leverage variables do not have a partial positive effect on Company Value. Meanwhile, the Profitability and Leverage variables do not have a positive effect on Company Value simultaneously.*

Keywords: *Profitability, Leverage, Company Value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dimasa Sebelum dan Sesudah Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Industri Makanan Dan Minuman 5 besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 – 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yaitu analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan secara parsial. Sedangkan variabel Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Nilai Perusahaan

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian di Indonesia semakin bertambah meningkat pada saat ini sehingga mampu menimbulkan persaingan yang besar bagi perusahaan. Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Dunia usaha pada saat ini berada dalam era teknologi dan globalisasi, sehingga perusahaan mau tidak mau dipaksakan untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat produk-produk dari perusahaannya dan juga meningkatkan kemampuan dalam persaingannya. Pengelolaan makanan dan minuman adalah salah satu industri yang paling matang di Indonesia, dengan sejumlah besar bisnis bersaing

untuk penjualan. Pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah.

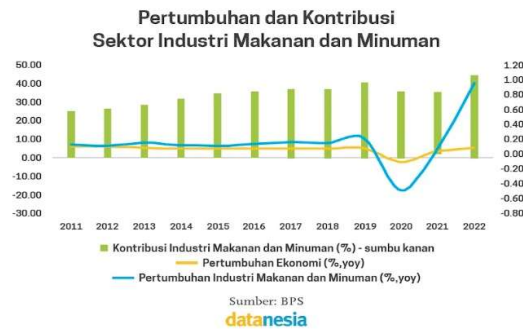
Nilai perusahaan sangat penting karena meningkatnya nilai perusahaan akan membuat keuntungan bagi para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan bagi para investor dan kreditor sangat penting untuk diketahui karena akan memberikan sinyal positif untuk menjual saham maupun menanamkan saham. Nilai perusahaan bagi kreditor mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya sehingga para kreditor tidak khawatir untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Profitabilitas diperkirakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas akan mengarahkan persamaan pendapatan dan kemampuan dalam memperoleh laba terhadap berbagai tingkat operasi, akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Ketika perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan, maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana diluar untuk membantu menjaga kelangsungan usahanya.

Leverage adalah penggunaan dana untuk membayar beban tetap, dengan harapan bisa menambahkan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi membuat nilai perusahaan semakin menurun. Nilai perusahaan akan meningkat dengan keuntungan yang diperolehnya ketika hutang perusahaan semakin rendah. Pinjaman berbunga yang tinggi membuat perusahaan tidak bisa membayar jadi perusahaan harus melakukan pinjaman dari luar untuk melunasinya. *Leverage* yang rendah dalam perusahaan memberikan pengaruh positif untuk profitabilitas perusahaan bertambah meningkatkan keuntungan dan juga meningkatkan nilai perusahaannya.

Belakangan ini, di Indonesia terdapat fenomena di mana industri makanan dan masyarakat tengah mengalami peningkatan permintaan setelah pandemi covid-19. Setelah kinerja industri tersebut menyusut dalam pada tahun 2020, langsung berbalik positif, yaitu tumbuh 5,03% di tahun berikutnya. Bahkan pada tahun 2022, kinerja industri makanan dan minuman makin melesat, dengan tumbuh 40,54%, tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Industri makanan dan minuman juga terkena dampak pandemi. Pada tahun 2020, kinerjanya menyusut 17,51%, lebih dalam dari pertumbuhan ekonomi nasional yang minus 2,07%. Namun, pada tahun lalu, industri makanan dan minuman melesatkan pertumbuhan menjadi 40,54%, tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Tahun ini, gabungan pengusaha makanan minuman seluruh Indonesia (Gappmi) memproyeksikan pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 5-7%.

Peningkatan konsumerisme yang demikian diharapkan mampu menjadi angin segar dalam kemajuan sektor industri pangan di Indonesia.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan kontribusi sektor industri makanan minuman

Sumber: Badan Pusat Statistik

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan nilai perusahaan yaitu menurut penelitian Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa 2018 Secara parsial, baik *leverage* maupun profitabilitas ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel *leverage* dan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Setiawati 2020 *leverage* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan Peffi Manalu Getsmani, Citra Permatasari Hutagaol dan Deasy Arisandy Aruan 2021 profitabilitas, *leverage*, terdapat pengaruh positif dan signifikansi pada nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Ni Made Apriantini, Ni Luh Putu Widhiastuti dan Ni Luh Gde Novitasari 2022 berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Meifida Ilyas dan Lesi Hertati 2022 profitabilitas, *leverage*, berpengaruh terhadap nilai perusahaan di era pandemi covid-19.

2. LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu melalui aset dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas suatu

perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Leverage

Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada industri makanan dan minuman yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan media dengan situs internet www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian yaitu data laporan keuangan tahunan pada industri makanan dan minuman yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022.

Data sekunder ini dipilih karena dapat mempermudah dan mempercepat proses pengumpulan data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan dalam 5 (lima) periode waktu yang berbeda, yaitu tahun 2018 – 2022, dengan sampel 5 perusahaan pada industri makanan dan minuman terbesar yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

4. PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 ROE	25	.07	.31	.1686	.06408
X2 DER	25	0	28610	5512.96	11020.371
Y Nilai Perusahaan	25	.01	7.96	1.8488	2.94676
Valid N (listwise)	25				

Dari tabel 1 statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman 5 besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai minimum sebesar - 0,01 yang artinya bahwa praktik nilai perusahaan yang paling kecil ada pada nilai -0,1%. Nilai maksimum dari nilai perusahaan adalah 7,96 yang artinya bahwa

perolehan pendapatan yang sudah diterbitkan perusahaan mempunyai nilai perusahaan paling tinggi adalah sebesar 796%. Nilai rata-rata sebesar 1,8488 yang berarti bahwa sebesar 184,88% rata-rata pada industri makanan dan minuman 5 besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan kegiatan dari nilai perusahaan. Sedangkan, Standar deviasi dari nilai perusahaan adalah 2,94676.

Hasil analisis berdasarkan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai profitabilitas yang telah diukur dengan menggunakan *return on equity* yang memperlihatkan bahwa nilai minimum adalah $-0,07$ yang artinya bahwa sebesar 7% perusahaan bisa mendapatkan laba bersih yang berasal dari keseluruhan pendapatannya. Dengan menurun hasil profitabilitas dari perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa mengelolah kegiatan operasional pasar dengan baik. Hasil maksimum dari profitabilitas adalah $-0,31$ yang artinya jika kemampuan paling baik perusahaan untuk mendapatkan laba bersih yang berasal dari keseluruhan pendapatan adalah 31%. Jadi, dengan meningkat hasil profitabilitas dari suatu kegiatan usaha maka akan semakin baik di dalam mengelolah aktifitas kegiatan operasi dari perusahaannya. Mean dari profitabilitas adalah 0,1686 yang memberikan penjelasan bahwa nilai kemampuan rata-rata industri makanan dan minuman 5 besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mendapatkan laba bersih adalah 1,686% dari hasil total pendapatannya. Standar deviasi profitabilitas adalah 0,06408.

Hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai *leverage* yang telah diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* yang memperlihatkan nilai minimum adalah 0,0 yang artinya bahwa dari modal sendiri pada industri makanan dan minuman 5 besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak ada adalah 0,0 modal yang telah dibiayai dengan utang jangka panjang. Jadi, nilai dari *leverage* yang akan semakin kecil menggambarkan keadaan perusahaan akan semakin membaik dikarenakan perusahaan bisa mengelolah usahanya tanpa adanya beban dari utang yang akan harus dibayar secara terus menerus. Nilai maksimum dari *leverage* adalah 28610 yang artinya bahwa sebagian besar dari modal sendiri perusahaan yang telah dibiayai dengan total utang jangka panjang adalah 28,610%. Jadi semakin membesar nilai dari *leverage* akan menunjukkan bahwa keadaan perusahaan yang tidak begitu membaik dikarenakan perusahaan wajib melakukan pembayaran yang teratur terhadap beban utang di dalam mengelolah aktifitas usaha perusahaannya. Rata-rata nilai *leverage* adalah 5512.96 yang artinya bahwa 551,296 % industri makanan dan minuman 5 besar yang terdaftar di bursa efek Indonesia bisa dalam hal mengelola modal yang dari total utang jangka panjang untuk mereka jadikan investasi. Standar deviasi dari *leverage* adalah 11020.371

Uji Normalitas

Tabel. 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			25
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.66188582
	Most Extreme Differences	Absolute	.138
		Positive	.138
		Negative	-.115
Test Statistic			.138
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c, d}

Dari tabel diatas hasil uji *kolmogorov-smirnov* di atas bahwa nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Dikarenakan nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0, 200 lebih besar dari pada nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 maka dari hal tersebut dapat diartikan bahwa data-data dalam penelitian ini layak diuji atau normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji

Tabel. 3

Model		Collinearity Statistics ^a	
		Tolerance	VIF
1	X1 ROE	.998	1.002
	X2 DER	.998	1.002

Multikolinearitas

Dari data tabel tersebut hasil uji multikolinearitas di atas dapat kita ketahui bahwa dari kedua variabel X yaitu profitabilitas dan *leverage* nilai dari *tolerance* ada sebesar 0,998 lebih besar dari 0,10 dan nilai dari *vif* ada sebesar 1,002 lebih kecil dari 10. Jadi, dari hasil uji multikolinearitas dapat kita ketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat tidak terjadinya multikolinearitas atau layak diuji.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel. 4
Hasil Uji Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.654	1.608		2.894	.008
X1 ROE	-14.138	8.866	-.307	-1.595	.125
X2 DER	-7.636E-5	.000	-.286	-1.481	.153

Dari tabel 4.5 hasil uji regresi linear dan berganda di atas kita dapat ketahui bahwa nilai unstandardized coefficients dari penelitian ini memiliki nilai untuk nilai a adalah 4, 654 b1 adalah 14,138 dan untuk nilai b2 adalah 7,636. Jadi, berdasarkan rumus dapat diketahui persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Y} = 4,654 - 14,138 X1 - 7,636 X2$$

Dari hasil uji regresi linear berganda variabel bisa diketahui bahwa setiap profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan adalah 14,138 dan leverage mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan adalah 7,636.

Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Tabel. 5
Hasil Uji Secara Parsial - Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.333	1.634		2.651	.014
X1 ROE	-14.732	9.084	-.320	-1.622	.118
2 (constan)	2.290	.645		3.551	.002
X2 DER	-8.007E-5	.000	-.299	-1.505	.146

Sesuai dengan keputusan bahwa apabila nilai dari signifikan $> 0,05$, maka hipotesis akan ditolak dan koefisien regresi tidak signifikan. Artinya, secara parsial variabel terikat tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel bebas. Berdasarkan tabel 4.7 di atas, pada nilai signifikansi $0,05/2 = 0,025$, $df\ 25-2 = 22$ didapatkan $t\ tabel = 2,07387$.

1) Hasil Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 5 hasil uji statistik t dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05 sehingga H1 ditolak, dan mempunyai nilai t hitung -1.622 lebih kecil dari t tabel sebesar 2, 07387. Artinya secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan adalah tidak terbukti.

2) Hasil Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 5 hasil uji statistik t dapat di atas dapat diketahui bahwa variabel *leverage* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,146 lebih besar dari 0,05 sehingga H2 ditolak, dan mempunyai nilai t hitung sebesar -1.505 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,07387. Artinya secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan adalah tidak terbukti.

Uji Regresi secara Simultan (Uji F)

Tabel. 6
Hasil Uji Secara Simultan - Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	38.346	2	19.173	2.480	.107 ^b
Residual	170.055	22	7.730		
Total	208.401	24			

Dari hasil uji statistik f secara simultan diketahui bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,107 lebih besar dari 0,05 sehingga H3 ditolak dan mempunyai nilai t hitung 2.480 lebih besar dari f tabel 3,44, artinya secara simultan variabel profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan adalah tidak terbukti.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.103	.064	2.85151
2	.299 ^a	.090	.050	2.87200
3	.429 ^a	.184	.110	2.78025

1) Hasil Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 7 nilai dari R square adalah 0,103 atau 10,3% yang diartikan bahwa korelasi antara variabel bebas yaitu profitabilitas terhadap nilai perusahaan bersifat positif (+) dimana hubungan diantara variabel searah. Nilai R square yang sebesar 0,103 atau 10,3% menjelaskan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah 10,3% dan 89,7% lebihnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Jadi, bisa disimpulkan bahwa sangat besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2) Hasil *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 7 nilai dari R square adalah 0,90 atau 0.09% yang diartikan bahwa korelasi antara variabel bebas yaitu leverage terhadap nilai perusahaan bersifat positif (+) dimana hubungan diantara variabel searah. Nilai R square yang sebesar 0,90 atau 0.09% menjelaskan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 0.09% dan 99,91% lebihnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Jadi, bisa disimpulkan bahwa sangat besar pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

3) Hasil Pengujian Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.6 nilai dari R square adalah sebesar 0,184 atau 18,4% yang diartikan bahwa korelasi antara variabel bebas yaitu profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan bersifat positif (+) dimana hubungan diantara variabel searah. Nilai R square yang sebesar 0,184 atau 18,4% memaparkan bahwa variabel profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 18,4% dan 81,6% lebihnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Jadi, bisa disimpulkan bahwa sangat besar pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

- **Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan perhitungan nilai hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikannya 0,118 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung -1.622 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,07387 yang mana H1 ditolak, dan uji parsial mendapatkan nilai signifikannya 0,118 yang lebih besar dari 0,05 t hitung sebesar -1.622 lebih kecil dari f tabel 3,44. Menunjukkan nilai R Square = 0,103 atau 10,3% yang berarti hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan signifikan negatif. Hasil koefisien dari profitabilitas adalah -14.138 profitabilitas tidak berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Bertambah tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan menjelaskan jika bertambah juga untuk nilai perusahaan.

- **Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini perhitungan nilai hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikannya 0,146 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung -1.505 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,07387 yang mana H2 ditolak, dan uji parsial mendapatkan nilai signifikannya 0,146 yang lebih besar dari 0,05 t hitung sebesar -1.505 lebih kecil dari f tabel 3,44. Menunjukkan nilai R Square = 0.90 atau 0.09% yang berarti hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan signifikan negatif. Hasil dari koefisien *leverage* adalah 7.636 Artinya berkurang jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan menjelaskan jika bertambah tinggi untuk nilai perusahaan.

- **Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa profitabilitas dan *leverage* secara simultan atau bersamaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman 5 besar yang terdaftar di bursa efek Indonesia dimasa setelah serta sesudah covid 19 periode 2018 – 2022. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji f yang memiliki nilai signifikan $0,107 > 0,05$ nilai f-hitung 2,480 lebih besar dari f tabel 3,44 yang mana H3 ditolak maka variabel profitabilitas dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu koefisiensi determinasi R Square = 0,184 atau 18,4%

menjelaskan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 18,4% dan 81,6% lebihnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

6. DAFTAR REFERENSI

- Anggadini, S. D., & Juliana, D. (2017). *Factors Affecting Profitability*.
- Apriantini, N. M. N. L. N. N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*., 4 no.2. <https://EJournal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Kharisma/Article/View/4859>
- Datanesia. (2023). *5 Perusahaan Makanan dan Minuman Terbesar di Indonesia*. Datanesia.Id. <https://datanesia.id/5-perusahaan-makanan-dan-minuman-terbesar-di-indonesia/>
- Desy. (2022). *Struktur Modal Perusahaan: Pengertian, Faktor dan Teori*. Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-faktor-teori-struktur-modal-perusahaan/>
- Friederick A, S. T. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Paradigma Akuntansi, Vol.5 No. 2*. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i2.23642>
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. PT Grasindo.
- Himma, F. (2022). *Leverage adalah: Pengertian, Jenis, dan Contohnya*. Majoo.Id. <https://majoo.id/173ejara/detail/leverage-adalah>.
- Ilyas, M., Hertati, L., & Id, H. C. (2022). Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. In *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* (Vol. 11, Issue 2).
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Intan Ardita, Wati Rosmawati, & Ida, H. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2013 – 2022. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Vol. 2 No.* <https://doi.org/https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.978>
- Jaya, P. G. P. P. (2018). *PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*. Garudafood.Com. <https://garudafood.com/>
- Kolamban, D., Murni, S., Baramuli, D., Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI*. 8(3), 174–183.
- Menalu P, G. G. P. H. C. A. A. D. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan sejarah investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Paradigma Ekonomika, Vo.16 No.1*. <https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Paradigma/Article/View/12076>

- Rofifah D. (2020). *Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. <https://Elibrary.Unikom.Ac.Id/Id/Eprint/3254/>
- Rosmawati, W. (2020). Pengaruh Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Gorontalo Accounting, Volume 3 N.* <https://doi.org/https://doi.org/10.32662/gaj.v3i2.1121>
- Rosmawati, W., Harahap, I., Asry, S., Mary, H., & Indriyenni. (2023). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol 6 No 1.* <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1010>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner, 6(2)*, 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Satria Bagaskara, R., Hendra Titisari, K., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *FORUM EKONOMI, 23(1)*, 29–38. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMMEKONOMI>
- Setiawati, P. (2020). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervensi Pada Indeks Bei 30 Yang Tercantum di Bursa Efek Indonesia. In | *124 JMSO* | (Vol. 1, Issue 2). <https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i2.795>
- Siahrial, D. (2009). *Manajemen Keuangan* (Edisi Tiga). Mitra Wacana Media.
- Sitompul KA. (2017). PT. Tunas Baru Lampung Tbk. [https://Repository.Uir.Ac.Id.https://repository.uir.ac.id/5231/BAB IV.pdf](https://Repository.Uir.Ac.Id.https://repository.uir.ac.id/5231/BAB%20IV.pdf)
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.
- Syamsudin, Lukman. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. PT. Raja Grafindo Persada.